

ABSTRACT

Sartika, Eka Rahayu. 2005. *Designing a Set of English Instructional Speaking Materials for the Ticketing Staff of PT. Jaya Utama Shipping Agent in Bengkalis using Task-Based Learning*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Bengkalis is an island. The only communication way with other islands and cities is by sea. This makes Bengkalis port the most important part in society. There are many kinds of work field related to the port, one of which is PT. Jaya Utama shipping agent. PT. Jaya Utama shipping agent is a shipping agent used to represent ship owner to deal with the needs of the ship, including selling tickets.

Since Bengkalis is situated on the main traffic lane of world trade (Malacca strait) and directly borders on Singapore and Malaysia, whose economic development is very fast, many foreigners especially Singaporeans and Malaysians come to Bengkalis not only to do their business but also to have holidays. The ticketing staff of PT. Jaya Utama shipping agent, therefore, has to be able to provide good service to them. In order to provide good service, the ticketing staff should be able to communicate with foreign purchasers. They need to master foreign languages, at least English as the international language. This study, therefore, concerned the designing set of English instructional speaking materials for the ticketing staff of PT. Jaya Utama shipping agent in Bengkalis using task-based learning.

There were two questions discussed in this study; those were: 1) How is a set of English instructional speaking materials for the ticketing staff of PT. Jaya Utama shipping agent using task-based learning designed? 2) What does the designed set of materials for the ticketing staff of PT. Jaya Utama shipping agent in Bengkalis using task-based learning look like?

In order to answer those two questions, the writer conducted survey research. There were two kinds of survey research conducted in this study. The first one was the survey research for needs analysis in order to gather data about learners' needs, interests, and the targets of learning English. The results of this survey research were used as the basis of the designed materials. The second one was the survey research for evaluation on the designed materials. This survey research was done to gather data from the qualified and appropriate respondents to obtain opinions and feedback on the designed instructional materials. The results of this survey research were used to revise the designed materials.

To answer the first question, the writer applied an instructional design model, which was the combination of three models from Kemp, Yalden, and Hutchinson and Waters. This instructional design model consisted of seven steps, namely conducting needs survey, stating goals, topics, and general purposes, specifying the learning objectives, selecting syllabus type, listing the subject content, selecting the learning and teaching activities and instructional resources,

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

and evaluating and revising. The answer to the second question was the set of designed materials presented in the appendices. There are eight units of materials presented in this study. Each unit consists of six parts, which are warming up, conversation, language focus, language exercises, communicative activities, and review.

Finally, the writer hopes that this set of designed materials will be useful for the ticketing staff of PT. Jaya Utama shipping agent in Bengkalis and other shipping agents who would like to apply this set of designed materials. The writer also hopes that the designed materials will inspire other course designers to develop a new instructional material for the ticketing staff of shipping agent.



ABSTRAK

Sartika, Eka Rahayu. 2005. *Designing a Set of English Instructional Speaking Materials for the Ticketing Staff of PT. Jaya Utama Shipping Agent in Bengkalis using Task-Based Learning*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Bengkalis merupakan daerah kepulauan dimana-mana satu-satunya cara komunikasi dengan pulau-pulau dan kota-kota lainnya adalah melalui laut. Hal ini menjadikan pelabuhan Bengkalis bagian yang sangat penting dalam masyarakat. Ada begitu banyak jenis lapangan pekerjaan yang berhubungan dengan pelabuhan, salah satunya adalah agen pelayaran PT. Jaya Utama. Agen pelayaran PT. Jaya Utama merupakan suatu agen pelayaran yang tugasnya untuk menggantikan pemilik kapal dalam menangani kebutuhan-kebutuhan kapal, termasuk menjual tiket.

Karena Bengkalis terletak di jalur lalu lintas utama perdagangan dunia (selat Malaka) dan secara langsung berbatasan dengan negara Singapura dan Malaysia yang memiliki perkembangan ekonomi yang sangat pesat, banyak orang-orang asing khususnya orang-orang Singapura dan Malaysia datang ke Bengkalis tidak hanya untuk melakukan bisnis tetapi juga untuk berlibur. Oleh karena itu, para staf penjual tiket agen pelayaran PT. Jaya Utama harus mampu menyediakan pelayanan yang baik untuk mereka. Untuk menyediakan pelayanan yang baik, para staf penjual tiket harus mampu berkomunikasi dengan para pembeli asing. Mereka harus menguasai bahasa asing, setidaknya bahasa Inggris sebagai bahasa internasional. Oleh karena itu, penyelidikan ini berhubungan dengan desain satu set materi pembelajaran berbahasa Inggris untuk para staf penjual tiket agen pelayaran PT. Jaya Utama di Bengkalis dengan menggunakan teknik pemberian berbagai latihan-latihan.

Ada dua masalah yang dibahas dalam pembelajaran ini, yaitu: 1) Bagaimana satu set materi pembelajaran berbahasa Inggris untuk para staf penjual tiket agen pelayaran PT. Jaya Utama di Bengkalis di desain? 2) Bagaimana bentuk dari materi pembelajaran berbahasa Inggris untuk para staf penjual tiket agen pelayaran PT. Jaya Utama di Bengkalis itu?

Untuk menjawab kedua masalah itu, penulis mengadakan penelitian survei. Ada dua jenis penelitian survei yang dilakukan oleh penulis dalam pembelajaran ini. Yang pertama yaitu penelitian survei untuk analisa kebutuhan-kebutuhan untuk memperoleh data tentang kebutuhan-kebutuhan, minat-minat, dan target pelajar dalam mempelajari bahasa Inggris. Hasil dari penelitian ini digunakan sebagai dasar dalam mendesain materi pembelajaran. Yang kedua yaitu penelitian survei untuk mengevaluasi materi pembelajaran yang telah disusun. Penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan pendapat-pendapat dan masukan-masukan tentang materi pembelajaran yang telah didesain dari responden yang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tepat. Hasil dari penelitian survei ini digunakan untuk merevisi materi pembelajaran tersebut.

Untuk menjawab masalah pertama, penulis menerapkan satu model desain pembelajaran, yang merupakan penggabungan tiga model dari Kemp, Yalden dan Hutchinson dan Waters. Model desain pembelajaran ini terdiri dari tujuh langkah, yaitu pelaksanaan survei kebutuhan, pembentukan sasaran, topik dan tujuan umum, penyusunan tujuan pembelajaran, pemilihan tipe silabus, penyusunan isi pembelajaran, pemilihan kegiatan belajar-mengajar dan sumber-sumber pembelajaran, dan evaluasi dan revisi. Jawaban masalah kedua yaitu materi pembelajaran yang tertera di bagian lampiran. Ada delapan unit materi pembelajaran dimana tiap unit terdiri dari enam bagian, yaitu pengenalan materi, percakapan, fokus bahasa, latihan-latihan bahasa, kegiatan-kegiatan komunikasi, dan pengulangan materi.

Akhirnya penulis mengharapkan bahwa satu perangkat materi pembelajaran ini bermanfaat bagi staf penjual tiket agen pelayaran PT. Jaya Utama di Bengkalis dan agen-agen pelayaran lainnya yang bermaksud untuk menerapkan materi pembelajaran ini. Selain itu, penulis juga berharap seperangkat materi pembelajaran ini dapat memberi inspirasi kepada para pendesain lainnya untuk mengembangkan satu perangkat materi pembelajaran yang baru bagi staf penjual tiket agen pelayaran.

